

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu jenis penelitian data literal dengan faktor-faktor dalam lapangan.<sup>1</sup> Disebut kualitatif karena data yang dikumpulkan bercorak kualitatif, bukan kuantitatif yang menggunakan alat pengukur. Melalui pendekatan kualitatif ini, diharapkan terangkat gambaran aktualitas, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sebab lebih mudah menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan subyek penelitian.<sup>3</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif. Jadi penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan tentang adanya suatu variabel, gejala atau keadaan. Memang adakalanya dalam penelitian ini ingin membuktikan dugaan tetapi tidak terlalu lazim, yang umum adalah bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.<sup>4</sup>

Menurut Bog dan Taylor dikutip Moeloeng, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>5</sup> Dalam hal ini, penulis akan mendeskripsikan pelaksanaan *ta'zir* yang dilakukan di Pondok Pesantren Futuhiyyah Suburan Barat Mranggen Demak.

---

<sup>1</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta; Rake Sarasen, 1996), hlm. 76.

<sup>2</sup> Sanusi Uwes, *Manajemen Pengembangan Mutu Dosen*, (Jakarta; Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 69.

<sup>3</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2005), hlm. 41.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2002), hlm. 234.

<sup>5</sup>Lexy. J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 4.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren Futuhiyyah Suburan Barat Mranggen Demak. Adapun waktu penelitian telah dilakukan selama 30 hari yang dimulai pada tanggal 1-10 Nopember 2012 dilakukan observasi awal mengenai tata tertib, kemudian pada tanggal 11-30 Nopember 2012 dilakukan observasi pelaksanaan *ta'zir* dan wawancara kepada pengurus, ustadz, dan para santri baik yang pernah dikenai *ta'zir* maupun yang melihatnya.

## **C. Sumber data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>6</sup> Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data tentang model pelaksanaan *ta'zir* pada santri pondok pesantren Futuhiyyah Suburan Barat Mranggen Demak ini, peneliti membutuhkan beberapa sumber sebagai subjek dari objek yang peneliti lakukan.

Adapun data-data yang dibutuhkan bisa didapatkan melalui berbagai sumber dari hasil observasi dan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan model pelaksanaan *ta'zir* pada santri Pondok Pesantren Futuhiyyah, yakni; pengasuh, pengurus, dan santri.

## **D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

### **a. Observasi.**

Observasi adalah metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan, perhatian terhadap satu obyek yang menggunakan keseluruhan alat indra.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

<sup>7</sup> Khoirul Wahadin dan Taqjudin Mashuri, *Metode Penelitian*, (Cirebon; STAIN Press, 2003), hlm. 146.

Pengamatan (observasi) adalah cara pengumpulan data yang terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).<sup>8</sup>

Metode ini untuk memperoleh data tentang pelaksanaan *ta'zir* bagi santri Pondok Pesantren Futuhiyyah Suburan Barat Mranggen Demak.

b. Wawancara

Selain menggunakan metode observasi untuk mendapatkan informasi tentang obyek penelitian, peneliti juga menggunakan metode wawancara (*interview*) untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari obyek penelitian.

Metode wawancara adalah metode yang dilakukan melalui dialog secara langsung antara pewawancara dengan terwawancara untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan.<sup>9</sup>

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab langsung bertatap muka antara si penanya dengan responden.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara berjalan dengan bebas tetapi masih terpenuhi dengan kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan persoalan-persoalan penelitian.

Interview dilakukan untuk memperoleh data mengenai model pelaksanaan *ta'zir* pada santri Pondok Pesantren Futuhiyyah Suburan Barat Mranggen Demak.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, termasuk juga buku-buku tentang

---

<sup>8</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2000), hlm. 162.

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2008), hlm. 231.

<sup>10</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta; Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 234.

pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut.<sup>11</sup>

Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan aturan/tata tertib di Pondok Pesantren Futuhiyyah Suburan Barat Mranggen Demak.

#### **E. Analisis Data Penelitian**

Menurut Moloeng yang mengutip dari pendapat Patton bahwa yang dimaksud dari analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori dan uraian sesuatu dasar, sehingga dapat ditemukan tema, dan dapat dirumuskan hipotesis (ide) kerja seperti yang disarankan data.<sup>12</sup>

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>13</sup>

Analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema, dan dapat dirumuskan hipotesis (ide) kerja seperti yang disarankan data.<sup>14</sup> Untuk memperjelas penulisan ini, maka peneliti menetapkan metode analisis deskriptif, yaitu menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.<sup>15</sup>

---

<sup>11</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2000), hlm. 158.

<sup>12</sup> Lexy. J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 107.

<sup>13</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta; Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 107.

<sup>14</sup> Lexy. J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 178-179.

<sup>15</sup> Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 6-7.

Metode deskriptif yang peneliti gunakan ini, mengacu pada analisis data secara induktif, karena: 1) Proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak yang terdapat dalam data, 2) Lebih dapat membuat hubungan peneliti dengan responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel, 3) Lebih dapat menguraikan latar belakang secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat dan tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya, 4) Analisa induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan, 5) analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian struktur analitik.<sup>16</sup>

Data lunak yang berupa kata-kata yang diperoleh dari wawancara, observasi maupun dokumentasi yang dihasilkan dalam penelitian ini akan diproses melalui tiga langkah utama penelitian agar data tersebut sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah. Tiga langkah itu adalah:

1. Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.<sup>17</sup> Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti.
2. Display/sajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan dan atau tindakan yang disusulkan.<sup>18</sup> Sajian data yang dimaksudkan untuk memilah data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.
3. Verifikasi dan atau penyimpulan data yaitu penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat di ajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.<sup>19</sup> Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan dapat dijawab sesuai dengan kategori data permasalahannya, pada akhir bagian ini akan

---

<sup>16</sup>Lexy. J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 10.

<sup>17</sup> Muhammad Ali, *Srategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 167.

<sup>18</sup>Muhammad Ali, *Srategi Penelitian Pendidikan*, hlm. 167.

<sup>19</sup>Muhammad Ali, *Srategi Penelitian Pendidikan*, hlm. 167.

muncul kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian.

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan metode deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumus statistika, namun data tersebut di deskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita. Hasil analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya.<sup>20</sup>

Analisis ini digunakan untuk menganalisis pelaksanaan *ta'zîr* pada santri Pondok Pesantren Futuhiyyah Suburan Barat Mranggen Demak.

---

<sup>20</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung; Sinar Baru, 1989), hlm. 197-198.